

SKRIPSI

PENGARUH LEVERAGE DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: RUBEN HIDAYAT

NIM: 125190188

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI PERSYARATAN  
GUNA MEMEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN  
SKRIPSI

NAMA : RUBEN HIDAYAT  
NIM : 125190188  
PROGRAM/JURUSAN : S1/ AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN

Jakarta, 22 Desember 2022

Pembimbing,



Dr. Herlin Tundjung S., S.E., Ak., M.Si, CA.

## PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan industri sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Penelitian ini dilakukan dengan total 54 sampel yang terdiri dari 18 perusahaan industri subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Proses pengolahan data dalam penelitian menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan Eviews Ver.12. Hasil penelitian menunjukkan leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Implikasi pada penelitian ini adalah diperlukan pengurangan leverage, dan membesarkan ukuran perusahaan, agar kinerja keuangan ikut meningkat dan memberikan sinyal yang baik bagi pihak berkepentingan.

Kata Kunci: kinerja keuangan, leverage, ukuran perusahaan

### ABSTRACT

This study sought to ascertain the effects of firm size and leverage on the financial performance of Indonesian food and beverage subsector companies listed on the IDX from 2019 to 2021. This research was conducted with a total of 54 samples consisting of 18 Indonesian food and beverage subsector companies listed on the IDX from 2019 to 2021. The processing of research data uses the Microsoft Excel and Eviews applications version 12.0. The findings demonstrated that firm size had a positive and significant effect on financial performance, while leverage had a negative and significant effect. The findings of this study suggest that in order to improve financial performance, firms must reduce their use of leverage and grow in size, which will send a positive signal to those who are interested.

Keywords: financial performance, leverage, firm size, liquidity

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya hingga saat ini, sehingga skripsi yang menjadi syarat untuk memperoleh gelar S1 Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dapat terlaksana dengan baik dan tepat waktu. Atas kasih karunia-Nya, segala hambatan dalam penyelesaian skripsi ini dapat dilewati.

Selain itu, bantuan dari pihak-pihak yang selalu mendukung dan memotivasi juga sangat memengaruhi proses pembuatan skripsi ini, sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada beberapa pihak dengan tulus hati dan dengan penuh rasa hormat. Berikut ucapan terima kasih dari saya diberikan kepada:

1. Ibu Herlin Tundjung Setijaningsih Dr., S.E., Ak., M.Si., CA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih banyak hal, terutama atas kesabaran, motivasi, dan nasihat yang telah Ibu berikan selama penulisan skripsi ini. Terima kasih atas materi dan didikannya selama menjadi dosen pembimbing saya.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumangara yang telah memberikan kesempatan untuk penulisan skripsi ini.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS, ACPA selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, beserta Jajarannya yang telah berkontribusi banyak dalam mengharumkan nama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, khususnya pada Program Studi Sarjana Akuntansi.
4. Seluruh dosen, asisten dosen, dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan, bantuan, ilmu, dan pelajaran hidup yang bermanfaat selama perkuliahan.

5. Keluarga tersayang, terutama Papi dan Mami, yang telah memberikan semangat, dukungan berupa materi maupun non-materi, dan doa. Serta telah menjadi motivasi saya ketika mendapatkan rintangan dan masalah.
6. Jajaran BPHI-DP IMAKTA angkatan 2019, yang telah menjadi teman sekaligus keluarga terbaik di Kampus selama kurang lebih 7 bulan terakhir ini, yang selalu ada, yang mau untuk berbagi suka dan duka, memberikan motivasi, dukungan, menemani, dan memberikan banyak bantuan. Terima kasih atas kenangan-kenangan yang kalian berikan, hari-hari yang telah dijalani dengan kalian tidak akan terlupakan.
7. Seluruh anggota IMAKTA dan beberapa Alumni IMAKTA, yang telah memberikan banyak dukungan, saran, dan bantuan selama saya menjabat di IMAKTA.
8. Joshua Nathanael yang telah menjadi teman terdekat selama kuliah, menemani, mendukung, dan menghiasi hari-hari saya dari semester 1 hingga sekarang ini. Terima kasih atas banyak hal yang telah kita lalui bersama.
9. Teman-teman selama perkuliahan, dan diluar perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah saling membantu selama perkuliahan, belajar, dan berkembang bersama.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu mendoakan selama perkuliahan dan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis masih menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih memiliki banyak kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak akan dengan senang hati diterima. Akhir kata, diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 22 Desember 2022

Penulis,



Ruben Hidayat

## DAFTAR ISI

ABSTRAK. . . . .	iii
KATA PENGANTAR . . . . .	iv
DAFTAR ISI . . . . .	vi
DAFTAR TABEL . . . . .	ix
DAFTAR GAMBAR . . . . .	x
DAFTAR LAMPIRAN. . . . .	x
BAB I PENDAHULUAN . . . . .	1
A. Permasalahan . . . . .	1
1. Latar Belakang Masalah . . . . .	1
2. Identifikasi Masalah . . . . .	5
3. Batasan Masalah . . . . .	6
4. Rumusan Masalah . . . . .	6
B. Tujuan dan Manfaat . . . . .	6
1. Tujuan . . . . .	6
2. Manfaat . . . . .	6
BAB II LANDASAN TEORI . . . . .	8
A. Gambaran Umum Teori . . . . .	8
1. Signalling Theory . . . . .	8
B. Definisi Konseptual Variabel. . . . .	9
1. Leverage . . . . .	9
2. Ukuran Perusahaan . . . . .	10
3. Kinerja Keuangan . . . . .	10
C. Kaitan Antar Variabel . . . . .	11
1. Leverage dan Kinerja Keuangan . . . . .	11
2. Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan . . . . .	12
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis . . . . .	19
1. Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan . . . . .	19

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan . . . . .	20
BAB III METODE PENELITIAN . . . . .	22
A. Desain Penelitian . . . . .	22
B. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Ukuran Sampel . . . . .	22
C. Operasionalisasi Variabel . . . . .	23
1. Variabel Dependen . . . . .	23
2. Variabel Independen . . . . .	23
D. Analisis Data . . . . .	25
1. Analisis Statistik Deskriptif . . . . .	25
2. Uji Penentuan Model Estimasi Persamaan Regresi . . . . .	26
3. Uji Asumsi Klasik . . . . .	27
4. Analisis Linear Berganda . . . . .	29
5. Uji Hipotesis . . . . .	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN . . . . .	31
A. Deskripsi Subjek Penelitian . . . . .	31
B. Deskripsi Objek Penelitian . . . . .	34
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data . . . . .	36
D. Hasil Analisis Data . . . . .	44
1. Analisis Linear Berganda . . . . .	44
2. Uji F . . . . .	46
3. Uji t . . . . .	47
4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) . . . . .	49
E. Pembahasan . . . . .	50
BAB V PENUTUP . . . . .	55
A. Kesimpulan . . . . .	55
B. Keterbatasan dan Saran. . . . .	57
1. Keterbatasan . . . . .	57
2. Saran. . . . .	58
DAFTAR PUSTAKA . . . . .	61
LAMPIRAN . . . . .	64
HASIL TURNITIN SKRIPSI . . . . .	73

DAFTAR RIWAYAT HIDUP . . . . .	74
SURAT PERNYATAAN . . . . .	75

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel penelitian terdahulu yang relevan . . . . .	13
Tabel 3. 1 Tabel Operasionalisasi Variabel . . . . .	24
Tabel 4. 1 Hasil Seleksi Sampel . . . . .	32
Tabel 4. 2 Daftar Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman . . . . .	32
Tabel 4. 3 Hasil Uji Analisis Deskriptif . . . . .	35
Tabel 4. 4 Hasil Chow Test . . . . .	37
Tabel 4. 5 Hasil Hausman Test . . . . .	38
Tabel 4. 6 Hasil Lagrange Multiplier Test . . . . .	39
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi . . . . .	42
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas . . . . .	42
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas . . . . .	43
Tabel 4. 10 Hasil Uji Analisis Linear Berganda. . . . .	45
Tabel 4. 11 Hasil Uji F . . . . .	47
Tabel 4. 12 Hasil Uji t . . . . .	48
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi . . . . .	49
Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis . . . . .	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran . . . . .	21
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas . . . . .	41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. DAFTAR SUBYEK PENELITIAN . . . . .	64
Lampiran 2. INPUT DATA KINERJA KEUANGAN . . . . .	64
Lampiran 3. INPUT DATA LEVERAGE . . . . .	65
Lampiran 4. LAMPIRAN 4. INPUT DATA UKURAN PERUSAHAAN	67
Lampiran 5. ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF . . . . .	68
Lampiran 6. CHOW TEST . . . . .	69
Lampiran 7. HAUSMAN TEST . . . . .	69
Lampiran 8. LANGRANGE MULTIPLIER TEST . . . . .	70
Lampiran 9. UJI NORMALITAS . . . . .	70
Lampiran 10. UJI MULTIKOLINEARLITAS . . . . .	71
Lampiran 11. UJI HETEROKEDASTISITAS . . . . .	71
Lampiran 12. UJI AUTOKORELASI . . . . .	72
Lampiran 13. UJI F, T, $R^2$ , ANALISIS LINEAR BERGANDA . . . . .	72

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Permasalahan

#### 1. Latar Belakang Masalah

Indonesia menjadi salah satu negara yang ikut merasakan dampak dari munculnya virus corona atau yang dikenal sebagai COVID-19. Tercatat sebesar 82,85% perusahaan yang terkena dampak pandemi COVID-19 per tanggal 15 September 2020 sesuai dengan data Badan Pusat Statistik (BPS). Perusahaan industri sebagai salah satu peningkat kelangsungan ekonomi Indonesia, khususnya pada subsektor makanan dan minuman, menjadi salah satu industri yang mengalami dampak dari COVID-19 dan peningkatan persaingan yang cukup pesat. Selain itu, kinerja keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam menilai perusahaan dimasa depan. Maka dari itu setiap perusahaan perlu memiliki kemampuan untuk menjalankan aktivitas operasional dengan baik agar dapat menghasilkan laba yang maksimal.

Kinerja keuangan perusahaan ditentukan berdasarkan kemampuan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya dengan memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien dengan demikian ini akan menunjukkan perusahaan berada dalam kondisi positif. Hal ini dapat berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan, salah satunya yaitu menarik pihak ketiga untuk berinvestasi di perusahaan. Investor dalam berinvestasi pastinya akan memilih perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, stabil, memiliki kemampuan untuk bersaing, serta memiliki tingkat return laba yang tinggi.

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dilakukan guna menghasilkan informasi perusahaan yang sebenarnya. Adapun pengukuran

kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan mengukur pengevaluasian dan pengelolaan keuangan serta membandingkannya dengan hasil dari tahun lalu ataupun pada perusahaan lainnya (Harahap et al., 2020). Terdapat beberapa jenis rasio keuangan, namun pada penelitian ini akan digunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas sering dipakai dalam peninjauan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, di antara lain Gross Profit Margin (GPM), Profit Margin Ratio (PMR), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Investment (ROI), dan Return on Equity (ROE).

Pengukuran rasio profitabilitas pada penelitian ini menggunakan ROA, yang dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan dengan lengkap dan menilai apakah perusahaan telah menggunakan aktivasnya dengan efisien dalam memperoleh laba. Lukman (2011) mengemukakan bahwa “ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan dengan jumlah aktiva yang tersedia di dalam perusahaan”. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah yang terdapat dalam jumlah aset perusahaan. Namun akibat dari pandemi COVID-19, banyak perusahaan subsektor makanan dan minuman yang ROA nya terdampak akibat dari aset yang menganggur sehingga produktivitas aset menurun dan tidak dapat menghasilkan laba.

Telah dilakukan banyak penelitian terdahulu untuk meneliti faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan di antara lain Leverage, Liquidity, Profitability, Firm Size, Capital Structure, Sales Growth, Environmental Public Disclosure, Intellectual Capital, Working Capital, dan Assets Tangibility. Namun, pada penelitian ini akan diteliti dua variabel, yakni Leverage dan Ukuran Perusahaan.

Kebutuhan dana dalam sebuah perusahaan dapat dipenuhi melalui sumber dana eksternal maupun internal. Memenuhi kebutuhan dana dari sumber dana eksternal artinya jumlah hutang perusahaan menambah

karena menimbulkan kewajiban perusahaan untuk membayar pokok hutang ditambah bunga pada waktu yang akan datang. Perusahaan yang memilih untuk menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya berarti perusahaan telah melakukan financial leverage. Penggunaan leverage dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan, namun juga dapat meningkatkan risiko keuangan.

Leverage menunjukkan penggunaan hutang yang berperan dalam upaya peningkatan kinerja keuangan. Perusahaan dengan tingkat leverage tinggi artinya pendanaan perusahaan lebih banyak menggunakan hutang daripada ekuitas perusahaan. Tingginya tingkat leverage dapat menimbulkan risiko keuangan akibat dari tanggungan beban bunga yang tinggi. Apabila tingkat leverage rendah, maka risiko yang ditanggung oleh perusahaan ikut rendah, yang menunjukkan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Penelitian ini sejalan dengan hasil Lutfiana dan Hermanto (2021), Jayanti dan Tundjung (2021), Azzahra dan Nasib (2019), dan Emalusianti dan Sufiyati (2021) yang menyatakan bahwa leverage memiliki pengaruh yang negatif terhadap kinerja keuangan. Namun berbeda dengan hasil penelitian Gunawan dan Tundjung (2022) yang menemukan leverage memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan.

Ukuran perusahaan menggambarkan aset yang dimiliki perusahaan, di mana dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Semakin besar perusahaan, maka semakin besar kesempatan perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan yang bersifat internal maupun eksternal. Selain itu, perusahaan berskala besar biasanya memiliki kekuatan tersendiri dalam menyelesaikan masalah bisnis. Hal ini membuktikan sebaik dan sebagus apa kinerja keuangan perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar diharapkan dapat meningkatkan skala ekonomi dan mengurangi biaya pengumpulan dan pemrosesan informasi. Informasi tersebut merupakan bahan untuk keperluan pengungkapan informasi kepada investor atau kreditur, sehingga tambahan biaya tidak

diperlukan untuk melakukan pengungkapan lebih luas. Perusahaan yang besar akan lebih diversifikasi dan cenderung memiliki tingkat kebangkrutan yang lebih kecil. Penelitian ini sejalan dengan hasil Azzahra dan Nasib (2019), Emalusianti dan Sufivati (2021), dan Maryadi dan Dermawan (2019) yang menyatakan bahwa leverage memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan. Namun berbeda dengan hasil penelitian Lutfiana dan Hermanto (2021) dan Gunawan dan Tundjung (2022) yang menyatakan leverage memiliki pengaruh yang negatif terhadap kinerja keuangan.

Penelitian kinerja keuangan dilakukan karena salah satu bentuk pencapaian perusahaan dalam aspek keuangan dapat dibuktikan melalui kinerja keuangan perusahaan yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya operasional secara keseluruhan, aktiva, struktur hutang, dan investasi kembali sehingga perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik agar dapat memperoleh pendapatan semaksimal mungkin agar dapat menaikkan taraf perekonomian di Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi COVID-19 tahun 2019-2021 untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan industri subsektor makanan dan minuman sebagai salah satu peningkat kelangsungan ekonomi Indonesia menjadi salah satu industri yang mengalami dampak dari COVID-19. Sehingga diperlukan bagi setiap perusahaan untuk memiliki kemampuan untuk menjalankan aktivitas operasional dengan baik agar dapat menghasilkan laba yang maksimal, yaitu dengan cara menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Pandemi yang telah berlangsung ini telah mengubah pola konsumsi masyarakat dan menuntut perusahaan subsektor makanan dan minuman untuk lebih aktif dalam pengembangan inovasi sehingga memudahkan masyarakat bisa mengonsumsi dengan memperhatikan protokol kesehatan serta menjaga kebersihan dan rasa makanan.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian pada perusahaan industri subsektor makanan dan minuman tahun 2019-2021 dengan judul “PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN”.

## 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, ditemukan bahwa leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun ditemukan ketidakkonsistenan pada penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lutfiana dan Hermanto (2021), Jayanti dan Tundiung (2021), Azzahra dan Nasib (2019), Gunawan dan Tundjung (2022), dan Emalusianti dan Sufiyati (2021) ditemukan bahwa leverage memiliki pengaruh terhadap tax avoidance. Namun, hasil penelitian Ardianto dan Sha (2020), Cahyana dan Suhendah (2020), Erawati dan Wahyuni (2019), Maryadi dan Dermawan (2019), dan Kevin dan Susanti (2021) ditemukan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lutfiana dan Hermanto (2021), Azzahra dan Nasib (2019), Gunawan dan Tundjung (2022), Emalusianti dan Sufivati (2021), dan Maryadi dan Dermawan (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Jayanti dan Tundjung (2021), Ardianto dan Sha (2020), Cahyana dan Suhendah (2020), Erawati dan Wahyuni (2019), dan Kevin dan Susanti (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Adanya perbedaan pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan berdasarkan hasil yang tidak konsisten di atas ditambah adanya kondisi pandemi COVID-19, membuat penelitian ini

menjadi lebih menarik untuk dikembangkan untuk mendapat hasil yang signifikan.

### 3. Batasan Masalah

Penelitian ini melibatkan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, leverage dan ukuran perusahaan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama tahun 2019-2021.

### 4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah leverage memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan?
- b. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan?

## B. Tujuan dan Manfaat

### 1. Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menganalisis serta menguji secara empiris apakah leverage memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.
- b. Untuk menganalisis serta menguji secara empiris apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

### 2. Manfaat

Hasil dari penelitian diharapkan akan mampu memberikan kegunaan-kegunaan berikut:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan untuk manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan secara ekonomis, dan memberi pemahaman mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan perusahaan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan saat berinvestasi, terutama pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi diri sendiri serta untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di program studi S1 akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

d. Bagi Kreditur

Sebagai bahan pertimbangan pihak kreditur dalam mengambil keputusan saat ingin memberikan bantuan pembiayaan, terutama pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

e. Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai referensi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan leverage, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan, dan menjadi acuan untuk penelitian lain di masa mendatang yang berencana untuk melaksanakan penelitian berikutnya dengan variabel yang serupa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, B. F., Sha, T. L. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Firm Size, dan Leverage Terhadap Financial Performance.
- Arifin, D. S., Sarita, B., Montundu, Y., & Madi, R. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas.
- Azzahra, S., & Nasib. (2019). Pengaruh Firm Size dan Leverage Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan.
- Brigham, E. F., & J.F. Houston. (2019). Dasar-dasar Manajemen Keuangan (14th ed.). Salemba Empat.
- Cahyana, A. M. K., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Firm Age, Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan.
- Emalusianti, D., & Sufiyati. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan.
- Fahmi, I. (2014). Analisa Kinerja Keuangan. Alfabeta.
- Faruqi, F., Rahayu, S., & Nasution, N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2015-2018.
- Ferdinand, A. (2014). Metode Penelitian Manajemen. BP Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, D., & Tundjung, H. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Financial Performance Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI.
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, & Effendy, R. Y. (2020). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk.
- Harahap, & Syafri, S. (2011). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Rajawali Pers.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition (3rd ed.). PT Gramedia.
- Jimmy Priyo Pamungkas. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.

- Lutfiana, D. E. S., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan.
- Maryadi, A., & Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan.
- Jayanti, M. dan Tundjung, H. (2021). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.
- Nasution, N., Faruqi, F., Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2015-2018.
- Nugraha, R. S., Banani, A., & Shaferi, I. (2021). The Influence of Firm Size, Leverage, Liquidity, and Sales Growth on Financial Performance.
- Nugroho, V., & Nicholas. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate.
- Putri, R. A., Rokhmawati, A., & Fitri. (2022). The Effect of Firm Size And Leverage on Financial Performance With Good Corporate Governance as A Moderating Variable.
- Riyanto, B. (2013). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (4th ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Rizqia, D. A. , dkk. (2013). “Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value.
- Saragih, P. Y. K., Siahaan, Y., Susanti, E., Supriyanti. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Sartono, A. (2011). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4th ed.). BPFE.
- Schutte, M., & Kabir, R. (2018). The Effect of Leverage on Financial Performance.
- Septiana, W., & Rahmawaty, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Komisaris Independen, Size dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2020.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Waswa, C. W., Murkas, M. S., & Oima, D. (2022). Effect of Liquidity on Financial Performance of The Sugar Industry in Kenya.

Wolk, H. I., Dodd, J. L., & Rozycki, J. J. (2017). Accounting Theory. SAGE Publication, Inc.

Wufron. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

